



Yogya Pertahankan Predikat Kota Sehat

YOGYA (MERAPD) - Kota Yogyakarta berhasil mempertahankan predikat Kota Sehat untuk kategori tertinggi yakni Swasti Saba Wisata yang sudah disandang secara berturut-turut sejak 10 tahun lalu.

"Ini adalah penghargaan Kota Sehat yang diterima Yogyakarta untuk keenam kalinya secara berturut-turut. Penghargaan ini merupakan hasil kerja keras semua pihak, baik pemerintah dan masyarakat," kata Walikota Yogyakarta Haryadi Suyuti, kemarin.

Menurut Haryadi, penghargaan tersebut memiliki makna sebagai sebuah tanggung jawab bersama antara pemerintah dan masyarakat untuk semakin meningkatkan kondisi kesehatan kota sehingga akan berdampak pada peningkatan kesejahteraan warga.

"Sesuai dengan nama penghargaan yang diperoleh yaitu Swasti Saba yang memiliki makna sebagai sebuah tempat bermukim yang sehat dan sejahtera, ujarnya.

Penilaian terhadap Kota Yogyakarta dilakukan di 17 lokasi yang disesuaikan dengan tujuh tatanan penilaian dari kementerian. Penilaian lapangan dilakukan pada September.

Di Kota Yogyakarta hanya dilakukan tujuh dari sembilan tatanan penilaian yang ditetapkan Kementerian Kesehatan karena di Kota Yogyakarta tidak terdapat hutan dan tambang.

Ketujuh tatanan penilaian tersebut meliputi permukiman dan sarana prasarana umum, lalu lintas dan transportasi, industri, pariwisata, ketahanan pangan, kehidupan masyarakat sehat dan mandiri, serta kehidupan sosial yang sehat.

Selain ketujuh tatanan tersebut, indikator penilaian yang juga digunakan adalah penilaian terhadap kecamatan sehat. "Setidaknya, 70 persen kecamatan sudah masuk kategori kecamatan sehat. Di Yogyakarta, seluruh kecamatan sudah masuk kategori kecamatan sehat," kata Kepala Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta Fita Yulia.

Ia juga menyebut penghargaan di bidang kesehatan selalu beriringan dengan penghargaan untuk kebersihan lingkungan yaitu Adipura dan Sekolah Adiwiyata. "Kota yang sehat, pasti akan memiliki lingkungan yang bersih," katanya.

Ketua Forum Kota Sehat Yogyakarta Hadi Prabowo mengatakan, pembangunan Kota Sehat dimulai dari tingkat bawah yaitu pembentukan keurahan siaga yang membutuhkan masyarakat sebagai faktor penggeraknya. (*)-m

| Nilai Berita | Sifat | Tindak Lanjut |
|----------------------------------|--------------------------------------|---|
| <input type="checkbox"/> Negatif | <input type="checkbox"/> Amat Segera | <input type="checkbox"/> Untuk Ditanggapi |
| <input type="checkbox"/> Positif | <input type="checkbox"/> Segera | <input type="checkbox"/> Untuk Diketahui |
| <input type="checkbox"/> Netral | <input type="checkbox"/> Biasa | <input type="checkbox"/> Jumpa Pers |

| Instansi | Nilai Berita | Sifat | Tindak Lanjut |
|--------------------|--------------|-------|-----------------|
| 1. Dinas Kesehatan | Positif | Biasa | Untuk Diketahui |

Yogyakarta, 23 September 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005